

## INTISARI

Penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus di Desa Pulesari)”, bertujuan untuk merumuskan strategi yang tepat dalam mengembangkan Desa Wisata Pulesari di Kecamatan Turi, Sleman. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis SWOT. Tahap pada dalam penelitian adalah observasi, wawancara dengan pengelola Desa Wisata Pulesari dan dilakukan penyebaran kuesioner pada 11 pengelola dan 100 pengunjung.

Hasil analisa pada penelitian ini untuk strategi SO dengan meningkatkan dan mempertahankan daya tarik wisata, meningkatkan kualitas pelayanan terhadap wisatawan, mengaktifkan kembali Museum Salak sebagai daya tarik wisatawan, dan peningkatan variasi produk penunjang wisata. Sedangkan untuk strategi ST dengan menawarkan produk-produk wisata yang berkualitas, mengembangkan atraksi-atraksi wisata yang menarik, peran *Key Person* menjadi penting ditingkatkan untuk mempertahankan budaya lokal, dibuat *Early Warning System* (EWS), dan pengembangan desa wisata tidak mengganggu ekosistem. Untuk strategi WO dengan meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan promosi desa wisata, meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pendukung desa wisata, dan menambah infrastruktur pendukung wisata. Sedangkan untuk strategi WT dengan penambahan fasilitas wisata sesuai dengan aspek lingkungan, merubah pemikiran masyarakat pedesaan menjadi masyarakat pariwisata, meningkatkan promosi wisata yang menarik, dan peningkatan SDM terkait pariwisata.

Kata Kunci: Desa Wisata, Strategi Pengembangan, Analisis SWOT

## **ABSTRACT**

This research is titled “Development Strategies for A Tourism Village (A Case Study at Pulesari Village)”, it aims to formulate the suitable strategy in developing Pulesari Tourism Village in Turi District, Sleman. Samples involved in the research were selected using purposive sampling and random sampling techniques. The analysis tool chosen for the research is the SWOT analysis. The research stages consist of observation, interview with administrators of Pulesari Tourism Village, and distribution of questionnaires to 11 administrators and 100 visitors.

Results of the analysis in this research show that the suggested strategies for SO include: improving and maintaining points of tourism interests, improving the quality of service to the tourists, reactivating Salak Museum as a tourism attraction, and improving of tourism support products variation. For ST, the strategies suggested include: offering quality tourism products, developing interesting tourism attractions, improving the role of key persons to maintain local cultures, establishing an early warning system (EWS), and developing the tourism village without harming the ecosystem. The suggested strategies for WO are: improving the quality of human resources, increasing the promotion of the tourism village, improving and developing support facilities for the tourism village, and complementing the tourism support infrastructure. Meanwhile, the strategies suggested for WT are: complementing tourism facilities in line with the environmental aspects, changing the society’s mind into being a tourism society, increasing interesting tourism promotions, and improving tourism-related human resources.

**Keywords:** tourism village, development strategy, SWOT analysis